

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005

*Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years Ended
December 31, 2006 and 2005*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN
MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO**

***LEMBAGA PENGEMBANGAN
MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/	Page	
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Aktivitas	3	<i>Statements of Activities</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-30	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7598

Badan Pengurus Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAK), organisasi nirlaba, pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab pengurus LPMAK. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LPMAK pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta perubahan aktiva bersih dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7598

Management Board of Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro

We have audited the statements of financial position of Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAK), a non-profit organization, as of December 31, 2006 and 2005, and the related statements of activities and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the LPMAK's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of LPMAK as of December 31, 2006 and 2005, and the changes in its net assets and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/*Public Accountant License No. 98.1.0065*

9 Mei 2007/*May 9, 2007*

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, changes in net assets and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2006	2005	Notes	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3	262.136.301.249	229.615.360.441	3	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		5.000.000.000	-		Time deposit
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	4	946.348.708	30.301.815.240	4	Related party - net
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.670.369.310 pada tahun 2006 dan Rp1.954.721.281 pada tahun 2005		411.418.598	235.156.540		Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp1,670,369,310 in 2006 and Rp1,954,721,281 in 2005
Piutang lain-lain		579.501.662	490.335.714		Other receivables
Persediaan - bersih	5	5.066.682.749	4.534.760.913	5	Inventories - net
Biaya dibayar di muka		245.487.013	465.313.797		Prepaid expenses
Uang muka		2.465.247.027	1.408.953.657		Advances
JUMLAH AKTIVA LANCAR		276.850.987.006	267.051.696.302		TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aktiva tetap - bersih	6	41.328.104.769	36.939.823.980	6	Property and equipment - net
Aktiva tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp231.570.411 pada tahun 2006 dan Rp87.758.904 pada tahun 2005		544.429.589	620.741.096		Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp231,570,411 in 2006 and Rp87,758,904 in 2005
Deposito yang dibatasi penggunaannya	21j	5.000.000.000	5.000.000.000	21j	Restricted time deposit
Dana abadi	7	398.994.910.386	129.603.582.966	7	Endowment fund
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		445.867.444.744	172.164.148.042		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		722.718.431.750	439.215.844.344		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2006	2005	Notes	
KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH					LIABILITIES AND NET ASSETS
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha					Accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8	13.113.001.916	1.951.738.562	8	Related party
Pihak ketiga		2.841.184.307	3.674.951.996		Third parties
Hutang lain-lain		46.303.125	45.329.274		Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	9	16.152.159.425	18.143.569.672	9	Accrued expenses
Hutang pajak	10	607.836.279	560.129.586	10	Taxes payable
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		32.760.485.052	24.375.719.090		TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar - bagian jangka panjang	9	11.351.913.540	24.742.640.820	9	Accrued expenses - long-term portion
Provisi imbalan kerja karyawan	20	4.645.463.871	3.606.895.212	20	Provision for employee service entitlements
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		15.997.377.411	28.349.536.032		TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		48.757.862.463	52.725.255.122		TOTAL LIABILITIES
AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT		673.960.569.287	386.490.589.222		UNRESTRICTED NET ASSETS
JUMLAH KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH		722.718.431.750	439.215.844.344		TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT AMUNGME DAN KAMORO LAPORAN AKTIVITAS Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Disajikan dalam Rupiah)		LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT AMUNGME DAN KAMORO STATEMENTS OF ACTIVITIES Years Ended December 31, 2006 and 2005 (Expressed in Rupiah)			
	Catatan	2006	2005	Notes	
PERUBAHAN AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT					CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN DAN LABA					REVENUES AND GAINS
Sumbangan dari					<i>Contributions from</i>
PT Freeport Indonesia	1	437.362.118.995	410.883.616.840	1	<i>PT Freeport Indonesia</i>
Pendapatan bunga dan investasi - bersih		13.530.217.926	3.795.362.148		<i>Interest and investment income - net</i>
Jasa pasien		9.013.741.497	7.174.092.183		<i>Patient services</i>
Sumbangan lainnya	6	111.985.600	3.119.525.000	6	<i>Other contributions</i>
Laba selisih kurs - bersih		-	7.993.702.630		<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lainnya		69.482.734	55.892.864		<i>Others</i>
JUMLAH PENDAPATAN		460.087.546.752	433.022.191.665		TOTAL REVENUES
BEBAN DAN KERUGIAN					EXPENSES AND LOSSES
Beban program					<i>Program expenses</i>
Kesehatan	11	73.727.019.777	80.845.690.003	11	<i>Health</i>
Pendidikan	12	22.133.476.273	33.823.560.254	12	<i>Education</i>
Pengembangan ekonomi	13	17.532.228.395	18.057.893.344	13	<i>Economic development</i>
Dukungan kegiatan agama	14	6.307.954.915	9.248.594.430	14	<i>Religion-supporting activities</i>
Dukungan kegiatan lembaga adat	15	5.944.249.055	13.030.419.709	15	<i>Tribe-supporting activities</i>
Sosial	16	1.740.262.444	4.032.942.096	16	<i>Social</i>
Pembangunan perumahan	17	-	71.697.316.370	17	<i>Housing development</i>
		127.385.190.859	230.736.416.206		
Beban manajemen dan umum					<i>Management and general expenses</i>
Pegawai dan pengurus		7.255.133.264	6.009.372.180		<i>Management and staff</i>
Operasional kantor		4.097.438.503	4.176.340.945		<i>Office operating</i>
Perjalanan dinas, rapat dan pelatihan		2.451.892.153	1.392.807.112		<i>Business travel, meetings and training</i>
Jasa profesional		1.372.106.588	1.003.265.940		<i>Professional services</i>
		15.176.570.508	12.581.786.177		
Beban dan rugi lain-lain					<i>Other expenses and losses</i>
Rugi selisih kurs-bersih		24.879.690.759	-		<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Pembayaran kepada penerima beasiswa yang tidak berhak	18	3.806.515.000	4.710.900.000	18	<i>Payments to ineligible scholarship recipients</i>
Beban kesehatan kepada pasien yang tidak berhak	19	1.369.599.561	1.957.839.848	19	<i>Health expenses related to ineligible patients</i>
		30.055.805.320	6.668.739.848		
JUMLAH BEBAN DAN KERUGIAN		172.617.566.687	249.986.942.231		TOTAL EXPENSES AND LOSSES
KENAIKAN AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT		287.469.980.065	183.035.249.434		INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS
AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		386.490.589.222	203.455.339.788		UNRESTRICTED NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR
AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		673.960.569.287	386.490.589.222		UNRESTRICTED NET ASSETS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2006	2005	Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kenaikan aktiva bersih tidak terikat		287.469.980.065	183.035.249.434		Increase in unrestricted net assets
Penyesuaian untuk merekonsiliasi aktiva bersih tidak terikat yang diperoleh dari aktivitas operasi:					Adjustments to reconcile changes in unrestricted net assets to net cash provided by operating activities:
Penyusutan	6	5.095.563.937	4.608.503.077	6	Depreciation
Provisi imbalan kerja karyawan - bersih		1.038.568.659	1.483.083.244		Provision for employee service entitlements - net
Provisi piutang ragu-ragu		429.768.679	638.620.726		Provision for doubtful accounts
Amortisasi aktiva tidak berwujud		143.811.507	87.758.904		Amortization of intangible assets
Provisi atas barang usang		117.323.464	27.957.510		Provision for inventory obsolescence
Kenaikan/penurunan pada aktiva dan kewajiban operasional					Increase/decrease in operating assets and liabilities
Piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa		29.291.069.882	(18.260.648.885)		Accounts receivable - related party
Piutang usaha - pihak ketiga		(541.634.087)	(731.738.468)		Accounts receivable - third parties
Piutang lainnya		(89.165.948)	(146.197.490)		Other receivables
Persediaan		(649.245.300)	(1.058.366.608)		Inventories
Biaya dibayar di muka		219.826.784	1.054.562.426		Prepaid expenses
Uang muka		(1.056.293.370)	1.520.333.856		Advances
Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa		11.161.263.354	(5.936.134.001)		Accounts payable - related party
Hutang usaha - pihak ketiga		(833.767.689)	28.913.443		Accounts payable - third parties
Hutang lainnya		973.851	(176.850)		Other payables
Biaya yang masih harus dibayar		(15.382.137.527)	37.552.834.982		Accrued expenses
Hutang pajak		47.706.693	220.921.020		Taxes payable
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		316.463.612.954	204.125.476.320		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka		(5.000.000.000)	-		Placements in time deposit
Penambahan dana abadi		(269.391.327.420)	(49.392.912.451)		Additions to the endowment fund
Pembelian aktiva tetap	6	(9.483.844.726)	(8.596.183.369)	6	Acquisition of property and equipment
Perolehan aktiva tidak berwujud		(67.500.000)	(268.500.000)		Acquisition of intangible asset
Deposito yang dibatasi penggunaannya	21j	-	(5.000.000.000)	21j	Restricted time deposit
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(283.942.672.146)	(63.257.595.820)		Net cash used in investing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		32.520.940.808	140.867.880.500		INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		229.615.360.441	88.747.479.941		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	262.136.301.249	229.615.360.441	3	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM

Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) merupakan lembaga nirlaba yang dibentuk untuk mengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia (PTFI) untuk Pengembangan Masyarakat. Dana ini merupakan bentuk komitmen sosial PTFI kepada masyarakat lokal yang berasal dari alokasi 1% atas pendapatan kotor tahunan perusahaan untuk periode yang dimulai sejak 1 Juli 1996 sampai dengan 30 Juni 2006. Tujuan dari pemberian dana ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat tujuh suku yang terdiri dari suku Amungme dan Kamoro serta lima suku lainnya (Nduga, Dani, Damal, Moni dan Ekari/Mee) yang berada di wilayah Kabupaten Mimika dan sekitarnya.

Pada bulan Juni 2006, PTFI menyetujui untuk memperpanjang Dana Kemitraan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 hingga tanggal 31 Desember 2006 (Catatan 21k).

Pada bulan Januari 2007, PTFI menyetujui untuk memperpanjang Dana Kemitraan hingga tanggal 30 Juni 2007, namun masih menunggu penyelesaian Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) mengenai perpanjangan pendanaan dari Dana Kemitraan (Catatan 22a).

Dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1998, Dana Kemitraan dikelola oleh Pemerintah Propinsi Jayapura dan Kabupaten Mimika, PTFI dan tujuh suku melalui Program Pengembangan Wilayah Timika Terpadu (PWT2).

Pada tahun 1999, Lembaga Pengembangan Masyarakat Irian Jaya (LPM-IRJA) didirikan berdasarkan akta notaris Suprakoso, S.H., No. 24 tertanggal 2 Februari 1999 oleh Pemerintah Kabupaten Mimika, PTFI, pemimpin agama, Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) dan Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA).

Pada tahun 2002, berdasarkan akta notaris Jemmy Wangke, S.H., No. 4A tertanggal 18 Oktober 2002, LPM-IRJA dibubarkan oleh Badan Pengurus LPM-IRJA serta akta pendirian LPM-IRJA dinyatakan tidak berlaku lagi, dan LPMMAK didirikan.

1. GENERAL

Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) is a non-profit organization established to manage the PT Freeport Indonesia (PTFI) Partnership Fund for Community Development Program. The Partnership Fund is part of PTFI's social commitment to the local community and comes from the allocation of 1% of PTFI's annual gross revenues for the period from July 1, 1996 to June 30, 2006. The goal of the Partnership Fund is to improve the quality of life and the welfare of the seven (7) tribes consisting of the Amungme and Kamoro tribes and five (5) other tribes (Nduga, Dani, Damal, Moni and Ekari/Mee) who live in the surrounding Mimika Regency areas.

In June 2006, PTFI agreed to extend the funding of the Partnership Fund, which expired on June 30, 2006, until December 31, 2006 (Note 21k).

In January 2007, PTFI agreed to extend the funding of the Partnership Fund until June 30, 2007, pending the finalization of the Memorandum of Understanding (MOU) for the extension of funding of the Partnership Fund (Note 22a).

From 1996 to 1998, the Partnership Fund was managed by the government of Jayapura Province and local government in Mimika, PTFI and the seven (7) tribes through Pengembangan Wilayah Timika Terpadu (PWT2) Program.

In 1999, Lembaga Pengembangan Masyarakat Irian Jaya (LPM-IRJA) was established, based on notarial deed No. 24 of Suprakoso, S.H., dated February 2, 1999 by the Mimika local government, PTFI, religious leaders, Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) and Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA).

In 2002, based on notarial deed No. 4A of Jemmy Wangke, S.H., dated October 18, 2002, LPM-IRJA was liquidated by LPM-IRJA's Management Board and LPM-IRJA's deed of establishment was revoked, and LPMMAK was established.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan pasal 2 Anggaran Dasar LPMK, LPMK didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat asli Papua secara berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka akan papan, pangan, kesehatan, pendidikan, seni dan budaya, serta memaksimalkan sumber daya lokal untuk meningkatkan produksi/pendapatan mereka.

Program-program yang diselenggarakan oleh LPMK meliputi pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi kerakyatan, pengembangan sarana pedesaan, seni dan budaya serta dukungan bagi program agama dan adat.

LPMK memiliki dua rumah sakit, Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) yang berlokasi di Satuan Pemukiman (SP) II, di dataran rendah Timika dan dikelola oleh Yayasan Caritas Timika (YCT), serta Rumah Sakit Waa Banti (RSWB) yang berlokasi di desa Waa Banti, di dataran tinggi dan dikelola oleh International SOS.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, anggota Badan Musyawarah dan Badan Pengurus, dan Tim Pengurus LPMK adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Based on Article 2 of LPMK's Articles of Association, LPMK was established to continuously improve the quality of life of Papuans by contributing to their primary needs such as housing, food, health, education, art and culture, as well as maximizing their local resources to increase their production/income.

The programs established by LPMK include education, health, economic development, physical development of villages, art and culture and support of religion and tradition.

LPMK owns two hospitals, Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM), located in Transmigration Area II, Timika in low land and managed by Yayasan Caritas Timika (YCT) and Rumah Sakit Waa Banti (RSWB), located in Waa Banti village in high land and managed by International SOS.

As of December 31, 2006 and 2005, the members of the LPMK's Supervisory and Management Boards, and Management Team are as follows:

2006

Badan Musyawarah

Ketua	Andreas Anggaibak
Wakil Ketua	Yakobus Owemena
Anggota	Nico Magal
Anggota	Klemen Tinal
Anggota	August Kafiar
Anggota	Simon Morin
Anggota	Augustina Iwanggin

Supervisory Board

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

Badan Pengurus

Ketua	Pdt. Matheus Adadikam
Wakil Ketua	Leonard D. Piry
Anggota	Ir. Laduani Lodamay
Anggota	Agapitus Mairimau
Anggota	Shari Louise Knoerzer
Anggota	Yohanes Deikme
Anggota	Pastor Jack Mote
Anggota	Pdt. Ishak Onawame

Management Board

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member

Tim Pengurus

Sekretaris Eksekutif	John Nakiaya
Pendamping Sekretaris Eksekutif	Cornelles Yom
Bendahara	Verry Robot

Management Team

Executive Secretary
Assistant Executive Secretary
Treasurer

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

2005

Badan Musyawarah

Ketua	Andreas Anggaibak
Wakil Ketua	Yakobus Owemena
Anggota	Nico Magal
Anggota	Klemen Tinal
Anggota	August Kafiar
Anggota	Simon Morin
Anggota	Augustina Iwanggin

Supervisory Board

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member

Badan Pengurus

Ketua	Pdt. Matheus Adadikam
Wakil Ketua	Leonard D. Piry
Anggota	Ir. Laduani Lodamay
Anggota	Agapitus Mairimau
Anggota	Stance Mambu Triwandono
Anggota	Yohanes Deikme
Anggota	Pastor Jack Mote
Anggota	Pdt. Ishak Onawame

Management Board

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member

Tim Pengurus

Sekretaris Eksekutif	John Nakiaya
Pendamping Sekretaris Eksekutif	Cornelles Yom
Bendahara	Verry Robot

Management Team

Executive Secretary
Assistant Executive Secretary
Treasurer

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, LPMK mempekerjakan masing-masing 113 dan 125 karyawan tetap.

As of December 31, 2006 and 2005, LPMK employed 113 and 125 permanent employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Laporan keuangan disusun menggunakan pencatatan akuntansi yang diselenggarakan oleh LPMK dan RSMM. Dalam penyusunan laporan keuangan LPMK, akun-akun LPMK dan akun-akun RSMM digabungkan setelah mengeliminasi transaksi antara LPMK dan RSMM.

The financial statements are prepared from the accounting records maintained by LPMK and RSMM. In the preparation of the LPMK's financial statements, LPMK's accounts and RSMM's accounts are combined after eliminating transactions between LPMK and RSMM.

Laporan keuangan, yang disajikan dalam Rupiah, telah disajikan dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis.

The financial statements, presented in Rupiah, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept.

Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

The statements of cash flows classify cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the indirect method.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

LPMK dan RSMM menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, seluruh aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan aktivitas tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp9.020 untuk AS\$1 dan Rp9.830 untuk AS\$1.

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

LPMK melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan atas ketertagihan masing-masing akun piutang pada tanggal neraca.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Currency Transactions and Balances

LPMK and RSMM maintain their accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange on the dates of the transactions.

At balance sheet date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to the current year's statements of activities.

The exchange rates used as of December 31, 2006 and 2005 were Rp9,020 to US\$1 and Rp9,830 to US\$1, respectively.

Transactions with Related Parties

LPMK has transactions with entities which are regarded as having special relationship with LPMK as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, the use of which is not restricted.

Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at balance sheet date.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the average method.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Peralatan	2 - 5	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Motor vehicles</i>

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan aktivitas pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aktiva diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai aktiva diakui sebesar jumlah kelebihan nilai tercatat dari nilai yang dapat dipulihkan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan saat pembangunan selesai dan aktiva siap digunakan.

Investasi

Investasi pada obligasi pemerintah dan wesel bayar disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang diakibatkan dari kenaikan/penurunan nilai wajar diakui dalam laporan aktivitas tahun berjalan.

Aktiva Tidak Berwujud

Biaya perolehan perangkat lunak sistem informasi manajemen dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat selama lima tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the related assets as follows:

Land and landrights are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to income in the statements of activities as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of activities for the year.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be recoverable. Impairment loss is recognized at the amount by which the asset carrying value exceeds its recoverable value.

Constructions in progress are stated at acquisition cost and will be reclassified to each related property and equipment account when the construction is completed and the assets are available for use.

Investments

Investments in government bonds and guaranteed notes are reported at fair value. Unrealized gains and losses resulting from the increase/decrease in fair value are recognized in the current year's statement of activities.

Intangible Asset

The acquisition cost of management information software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of five years.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Sumbangan Tidak Terikat

Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Dana abadi yang ditetapkan berdasarkan keputusan internal oleh manajemen adalah bukan pembatasan oleh penyumbang dan diklasifikasikan sebagai aktiva bersih tidak terikat.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sumbangan dari PTFI diakui pada saat ditetapkan dan disetujui oleh PTFI.

Pendapatan jasa pasien diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Sumbangan yang diberikan diakui sebagai beban pada saat dijanjikan dan telah disepakati oleh LPMK dan penerima dana.

Provisi Imbalan Kerja Karyawan

LPMK mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"), berdasarkan perhitungan aktuarial oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial, jika ada, diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau nilai wajar aktiva program, bila ada, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan basis garis lurus selama estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang timbul atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan dalam manfaat terhutang dari program yang sudah ada diamortisasi selama periode hingga manfaat tersebut menjadi hak karyawan (vested).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Unrestricted Contributions

Unrestricted contributions are resources, the use of which is unlimited.

A designated endowment, which results from designation by management, is not donor restricted and is classified as unrestricted net assets.

Recognition of Revenues and Expenses

Contributions from PTFI are recognized in the period designated by and agreed with PTFI.

Patient services revenue is recognized when services are rendered.

Interest income is recognized as revenues accrue.

Expenses are recognized when incurred.

Contributions made are recognized as expenses in the period committed and agreed between LPMK and fund recipient.

Provision for Employee Service Entitlements

LPMK recognizes provision for employee service entitlements set forth in the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"), based on the actuarial valuation by an independent actuary, using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of plan assets, if any, at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum dikompensasi diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode ketika aktiva tersebut direalisasi atau ketika kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika LPMK mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terlampir. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>
Kas	204.408.950
Bank (RSMM)	
Rupiah	
PT Bank Niaga Tbk	3.342.371.766
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	138.859.761
Bank (Dana Kemitraan)	
Rupiah	
PT Bank Niaga Tbk	10.968.085.018
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	288.603.791

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by LPMK, when the result of the appeal is determined.

Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in these financial statements and accompanying notes. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2006</u>	
	118.337.650	Cash on hand
		Cash in banks (RSMM)
		Rupiah
		PT Bank Niaga Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Cash in banks (Partnership Fund)
		Rupiah
		PT Bank Niaga Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Papua

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2006
Dolar AS	
PT Bank Niaga Tbk (AS\$6.905.097 pada tahun 2006 dan AS\$16.988.771 pada tahun 2005)	62.283.971.963
Sub-jumlah	77.021.892.299
Deposito Berjangka	
Dolar AS	
PT Bank Niaga Tbk (AS\$20.500.000 pada tahun 2006 dan AS\$5.500.000 pada tahun 2005)	184.910.000.000
Jumlah	262.136.301.249

Rekening koran dan deposito Dana Kemitraan menggunakan nama PTFI QQ Freeport Fund for Irian Jaya Development (FFIJD) dan pencairan dana dari rekening koran dan deposito yang bersangkutan (bukti transfer, cek, bilyet giro) harus disetujui oleh pejabat yang berwenang di PTFI. PTFI, melalui suratnya tertanggal 11 November 2004, menyatakan bahwa PTFI tidak dapat menyetujui pencairan dana apapun tanpa adanya persetujuan tertulis sebelumnya dari pejabat berwenang di LPMK. Setiap permintaan pencairan dana oleh personil LPMK disetujui oleh personil PTFI sepanjang permintaan tersebut sesuai dengan kebijakan dan prosedur di LPMK dan sesuai dengan pedoman pengelolaan Dana Kemitraan. Keterlibatan PTFI dibutuhkan untuk meyakinkan ketaatan LPMK terhadap prosedur dan kebijakan, serta tujuannya sehubungan dengan pembiayaan dan pengeluaran kas.

Rekening koran untuk RSMM masih menggunakan nama YCT. Setiap pencairan dana (bukti transfer, cek, bilyet giro) dari rekening RSMM harus disetujui oleh pejabat yang berwenang di YCT.

Deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 4,00% sampai dengan 5,00% pada tahun 2006 dan sebesar 4,00% pada tahun 2005.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2005	
		US Dollar
		PT Bank Niaga Tbk
		(US\$6,905,097 in 2006 and US\$16,988,771 in 2005)
	167.011.124.043	
Sub-jumlah	175.432.022.791	Sub-total
Deposito Berjangka		Time Deposits
Dolar AS		US Dollar
PT Bank Niaga Tbk (US\$20,500,000 in 2006 and US\$5,500,000 in 2005)		PT Bank Niaga Tbk
	54.065.000.000	
Jumlah	229.615.360.441	Total

The Partnership Fund's bank accounts and time deposits are under the name of PTFI QQ Freeport Fund for Irian Jaya Development (FFIJD), and the withdrawals of such funds (transfer slips, cheques, credit transfers) are required to be approved by PTFI's authorized personnel. PTFI, through its letter dated November 11, 2004, confirmed that PTFI cannot approve disbursements of any funds without prior written instruction and approval from LPMK's authorized personnel. Every fund withdrawal request prepared by LPMK personnel is approved by PTFI personnel provided that such requests are in accordance with LPMK's policies and procedures and in line with the Partnership Fund management guidelines. PTFI's involvement is solely to ensure LPMK's compliance with its policies and procedures and objectives in relation to expenditures and cash disbursements.

The bank accounts for RSMM operations are under the name of YCT. Each fund withdrawal (transfer slips, cheques, credit transfer) from RSMM's bank accounts is required to be approved by YCT's authorized personnel.

Time deposits denominated in United States Dollar earned annual interest at rates ranging from 4.00% to 5.00% in 2006 and 4.00% in 2005.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

4. PIUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini merupakan piutang dari PTFI:

	2006	2005	
Piutang sumbangan (AS\$3.025.952 pada tahun 2005)	-	29.745.108.160	<i>Contributions receivable (US\$3,025,952 in 2005)</i>
Piutang lainnya Penyisihan piutang ragu-ragu	1.789.486.518 (843.137.810)	1.335.448.240 (778.741.160)	<i>Other receivables Allowance for doubtful accounts</i>
Sub-jumlah	946.348.708	556.707.080	<i>Sub-total</i>
Nilai bersih	946.348.708	30.301.815.240	Net amount

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - RELATED PARTY

This account represents receivables from PTFI:

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Obat-obatan	2.200.386.310	1.909.183.024	<i>Medicine</i>
Alat kesehatan	1.365.174.241	1.353.545.690	<i>Health equipment</i>
Barang umum dan bahan makanan	797.778.365	892.100.363	<i>General inventories and food</i>
Perlengkapan instrumen kesehatan	613.119.624	274.080.670	<i>Health instrument supplies</i>
Perlengkapan laboratorium	456.665.954	361.715.919	<i>Laboratory supplies</i>
Perlengkapan radiologi	34.993.019	28.246.547	<i>Radiology supplies</i>
Jumlah	5.468.117.513	4.818.872.213	<i>Total</i>
Penyisihan atas persediaan usang	(401.434.764)	(284.111.300)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Nilai bersih	5.066.682.749	4.534.760.913	Net amount

5. INVENTORIES

This account consists of:

6. AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari:

2006						
	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Biaya perolehan						Cost
Tanah dan hak atas tanah	8.749.258.393	133.335.105	-	-	8.882.593.498	<i>Land and landrights</i>
Bangunan	35.596.143.770	63.623.966	8.383.595.119	-	44.043.362.855	<i>Buildings</i>
Peralatan	15.607.533.302	804.109.816	819.548.579	(1.102.348.064)	16.128.843.633	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4.519.601.846	-	-	-	4.519.601.846	<i>Motor vehicles</i>
Aktiva dalam penyelesaian	2.197.083.638	8.482.775.839	(9.203.143.698)	-	1.476.715.779	<i>Constructions in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	66.669.620.949	9.483.844.726	-	(1.102.348.064)	75.051.117.611	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	13.838.599.953	3.115.167.852	-	-	16.953.767.805	<i>Buildings</i>
Peralatan	13.091.274.282	1.053.772.623	-	(1.102.348.064)	13.042.698.841	<i>Equipment</i>
Kendaraan	2.799.922.734	926.623.462	-	-	3.726.546.196	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	29.729.796.969	5.095.563.937	-	(1.102.348.064)	33.723.012.842	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	36.939.823.980				41.328.104.769	Net book value

6. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

6. AKTIVA TETAP (lanjutan)

6. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2005				
	<u>1 Januari 2005/ January 1, 2005</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember 2005/ December 31, 2005</u>	
Biaya perolehan					Cost
Tanah dan hak atas tanah	3.807.664.500	4.941.593.893	-	8.749.258.393	Land and landrights
Bangunan	34.383.856.033	636.980.467	575.307.270	35.596.143.770	Buildings
Peralatan	15.368.563.051	238.970.251	-	15.607.533.302	Equipment
Kendaraan	4.165.801.846	353.800.000	-	4.519.601.846	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	347.552.150	2.424.838.758	(575.307.270)	2.197.083.638	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>58.073.437.580</u>	<u>8.596.183.369</u>	<u>-</u>	<u>66.669.620.949</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	11.152.305.965	2.686.293.988	-	13.838.599.953	Buildings
Peralatan	12.049.379.480	1.041.894.802	-	13.091.274.282	Equipment
Kendaraan	1.919.608.447	880.314.287	-	2.799.922.734	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>25.121.293.892</u>	<u>4.608.503.077</u>	<u>-</u>	<u>29.729.796.969</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>32.952.143.688</u>			<u>36.939.823.980</u>	Net book value

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. TP 99145 antara Pemerintah Kabupaten Mimika, PTFI, Keuskupan Jayapura dan LPM-IRJA tertanggal 14 Juli 1999, kepemilikan dari tanah yang digunakan untuk operasional RSMM yang disediakan dari Pemerintah Kabupaten Mimika dapat dialihkan kepada LPAK.

As stated in the Cooperation Agreement No. TP 99145 between the Mimika local government, PTFI, Diocese of Jayapura and LPM-IRJA dated July 14, 1999, the ownership of the land used for RSMM's operations provided by the Mimika local government may be transferred to LPAK.

Pada tahun 2005, LPAK mengakui nilai tanah sebesar Rp3.000.000.000 (berdasarkan taksiran nilai fiskal) atas transfer kepemilikan untuk LPAK, nilai ini termasuk dalam "Sumbangan Lainnya" dalam laporan aktivitas tahun 2005.

In 2005, LPAK recognized the value of the land of Rp3,000,000,000 (based on its fiscal assessed value) upon the transfer of ownership to LPAK, and is included in "Other Contributions" in the 2005 statement of activities.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, LPAK belum mengakui nilai tanah yang digunakan untuk operasional RSWB karena pengalihan kepemilikan atas tanah tersebut dari masyarakat setempat masih dalam proses. Tim manajemen memperkirakan bahwa nilai tanah tersebut tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

As of December 31, 2006 and 2005, LPAK has not recognized the value of the land used for RSWB's operations as the transfer of land ownership from the local community to LPAK is still in process. The management team estimates that the land value is insignificant to the financial statements.

Penyusutan yang dibebankan pada beban manajemen dan umum, dan beban program masing-masing sebesar Rp594.525.030 dan Rp4.501.038.907 pada tahun 2006 dan masing-masing Rp667.520.820 dan Rp3.940.982.257 pada tahun 2005.

Depreciation charged to management and general expenses, and program expenses amounted to Rp594,525,030 and Rp4,501,038,907 in 2006, respectively, and Rp667,520,820 and Rp3,940,982,257 in 2005, respectively.

Hak atas tanah LPAK dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" akan berakhir pada tahun sebagai berikut:

LPAK's landrights in the form of "Hak Guna Bangunan (HGB)" will expire in the following years:

<u>Nomor HGB/HGB Number</u>	<u>Tanggal Berakhir/Expiration Date</u>	<u>Luas Tanah/No. of Square Meters</u>
HGB No. 6/Timika	7 Juli 2008/July 7, 2008	899 (M ² /sq.m)
HGB No. 506/Timika	22 September 2009/September 22, 2009	119 (M ² /sq.m)
HGB No. 47/Timika	5 Juli 2014/July 5, 2014	1.740 (M ² /sq.m)
HGB No. 1652/Jayapura	31 Juli 2019/July 31, 2019	1.050 (M ² /sq.m)
HGB No. 910/Timika	15 Maret 2024/March 15, 2024	3.597 (M ² /sq.m)

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

6. AKTIVA TETAP (lanjutan)

<u>Nomor HGB/HGB Number</u>	<u>Tanggal Berakhir/Expiration Date</u>	<u>Luas Tanah/No. of Square Meters</u>
HGB No. 925/Jila	9 Maret 2025/March 9, 2025	720 (M ² /sq.m)
HGB No. 31/Timika	21 Maret 2025/March 21, 2025	150.000 (M ² /sq.m)
HGB No. 103/Timika	5 Agustus 2025/August 5, 2025	45.000 (M ² /sq.m)
HGB No. 132/Jayapura	Tidak tercantum/Not stated	572 (M ² /sq.m)
HGB No. 1653/Jayapura	Tidak tercantum/Not stated	1.077 (M ² /sq.m)
HGB No. 740/Timika	Tidak tercantum/Not stated	1.793 (M ² /sq.m)
HGB No. 2622/Semarang	Tidak tercantum/Not stated	1.150 (M ² /sq.m)

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya atas pembangunan gedung serbaguna LPMK.

Pada tanggal 31 Desember 2006, LPMK mengasuransikan persediaannya dan aktiva tetap tertentu terhadap risiko kebakaran, gangguan usaha dan risiko lainnya berdasarkan asuransi yang diselenggarakan oleh PT AIU Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp15.649.843.749. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2006, LPMK memiliki komitmen belanja modal sebesar Rp2.449.580.645 terutama sehubungan dengan pembangunan gedung serbaguna.

6. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2006, construction in progress mainly represents the cost of the construction of LPMK's multifunction building.

As of December 31, 2006, LPMK insured its inventories and certain property and equipment for fire, disturbance and other risks under an insurance policy with PT AIU Indonesia with a coverage amount of Rp15,649,843,749. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2006, LPMK has capital expenditure commitments of Rp2,449,580,645 relating mainly to the construction of multifunction building.

7. DANA ABADI

Akun ini merupakan pendapatan kotor RSMM (sejak tahun 1999) dan alokasi 10% dari Dana Kemitraan (sejak tahun 2002). Alokasi 10% dari Dana Kemitraan adalah berdasarkan keputusan yang disetujui dalam rapat Badan Musyawarah pada tanggal 28 Januari 2004.

Dana abadi tersebut akan digunakan untuk pengembangan komunitas tujuh suku di masa mendatang setelah pendanaan dari Dana Kemitraan oleh PTFI berakhir atau pada saat aktivitas PTFI di area pertambangan berakhir.

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Niaga Tbk	2.183.297.044	4.609.318.454	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48.763.776	1.518.589.769	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

7. ENDOWMENT FUND

This account represents the gross revenue of RSMM (since 1999) and allocation of 10% of the Partnership Fund (since 2002). The allocation of 10% of the Partnership Fund was based on a resolution approved by the Supervisory Board in their meeting held on January 28, 2004.

The endowment fund will be used for future development of the seven (7) tribal communities after the funding of the Partnership Fund by PTFI ceases or when the activities of PTFI in the mining area ends.

This account consists of the following:

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

7. DANA ABADI (lanjutan)

	2006	2005
Dolar AS		
PT Bank Niaga Tbk (AS\$5.343.633 pada tahun 2006 dan AS\$1.656.257 pada tahun 2005)	48.199.569.840	16.281.009.456
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$149.453 pada tahun 2006 dan AS\$56.090 pada tahun 2005)	1.348.065.157	551.362.832
Sub-jumlah	<u>51.779.695.817</u>	<u>22.960.280.511</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.282.554.036	11.899.707.640
PT Bank Niaga Tbk	4.300.000.000	-
Dolar AS		
PT Bank Niaga Tbk (AS\$5.270.000 pada tahun 2006 dan AS\$1.348.000 pada tahun 2005)	47.535.400.000	13.250.840.000
Sub-jumlah	<u>67.117.954.036</u>	<u>25.150.547.640</u>
Obligasi Pemerintah		
Rupiah		
Pemerintah Indonesia	35.502.200.000	13.201.650.000
Dolar AS		
Pemerintah Indonesia (AS\$5.189.750 pada tahun 2006 dan AS\$418.410 pada tahun 2005)	46.811.545.000	4.057.430.800
Sub-jumlah	<u>82.313.745.000</u>	<u>17.259.080.800</u>
130% Auto-Callable Protected Notes (AS\$5.795.028 pada tahun 2006 dan AS\$5.647.423 pada tahun 2005)	52.271.152.560	55.514.168.090
BNP Paribas Callable Credit Linked Notes (AS\$5.000.000)	45.100.000.000	-
ABN AMRO Opus Capital Protected Notes (AS\$859.073 pada tahun 2006 dan AS\$872.738 pada tahun 2005)	7.748.838.460	8.579.014.540
Sub-jumlah	<u>105.119.991.020</u>	<u>64.093.182.630</u>
Uang muka investasi (AS\$10.000.000)	90.200.000.000	-
Piutang bunga	2.463.524.513	140.491.385
Jumlah	<u>398.994.910.386</u>	<u>129.603.582.966</u>

Deposito Berjangka

Deposito dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 7,75% sampai dengan 11,25% pada tahun 2006 dan antara 6,00% sampai dengan 7,75% pada tahun 2005, sedangkan untuk deposito dalam Dolar Amerika Serikat memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 4,00% sampai dengan 5,00% pada tahun 2006 dan antara 2,00% sampai dengan 4,00% pada tahun 2005.

7. ENDOWMENT FUND (continued)

	2006	2005
Dolar AS		
PT Bank Niaga Tbk (US\$5,343,633 in 2006 and US\$1,656,257 in 2005)	16.281.009.456	16.281.009.456
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$149,453 in 2006 and US\$56,090 in 2005)	551.362.832	551.362.832
Sub-total	<u>22.960.280.511</u>	<u>22.960.280.511</u>
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.899.707.640	11.899.707.640
PT Bank Niaga Tbk	-	-
US Dollar		
PT Bank Niaga Tbk (US\$5,270,000 in 2006 and US\$1,348,000 in 2005)	13.250.840.000	13.250.840.000
Sub-total	<u>25.150.547.640</u>	<u>25.150.547.640</u>
Government Bonds		
Rupiah		
Indonesian Government	13.201.650.000	13.201.650.000
US Dollar		
Indonesian Government (US\$5,189,750 in 2006 and US\$418,410 in 2005)	4.057.430.800	4.057.430.800
Sub-total	<u>17.259.080.800</u>	<u>17.259.080.800</u>
130% Auto-Callable Protected Notes (US\$5,795,028 in 2006 and US\$5,647,423 in 2005)	55.514.168.090	55.514.168.090
BNP Paribas Callable Credit Linked Notes (US\$5,000,000)	-	-
ABN AMRO Opus Capital Protected Notes (US\$859,073 in 2006 and US\$872,738 in 2005)	8.579.014.540	8.579.014.540
Sub-total	<u>64.093.182.630</u>	<u>64.093.182.630</u>
Advance for future investment (US\$10,000,000)	-	-
Interest receivable	140.491.385	140.491.385
Total	<u>129.603.582.966</u>	<u>129.603.582.966</u>

Time Deposits

Time deposits denominated in Rupiah earned annual interest at rates ranging from 7.75% to 11.25% in 2006 and from 6.00% to 7.75% in 2005, while time deposits denominated in United States Dollar earned annual interest at rates ranging from 4.00% to 5.00% in 2006 and from 2.00% to 4.00% in 2005.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

7. DANA ABADI (lanjutan)

Obligasi Pemerintah 2015

Obligasi Pemerintah 2015 dalam mata uang Dolar AS memiliki nilai pokok sebesar AS\$400.000 dan tingkat bunga kupon sebesar 7,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2015. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$431.000 dan AS\$418.410, serta penurunan dan kenaikan nilai obligasi pemerintah tersebut masing-masing sebesar AS\$12.590 pada tahun 2006 dan AS\$15.587 pada tahun 2005 dibandingkan dengan nilai tercatatnya dilaporkan sebagai "Pendapatan Bunga dan Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

Obligasi Pemerintah 2017

Obligasi Pemerintah 2017 dalam mata uang Dolar AS memiliki nilai pokok sebesar AS\$4.500.000 dan tingkat bunga kupon sebesar 6,875% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2006, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar wajar sebesar AS\$4.758.750 dan kenaikan nilai obligasi pemerintah tersebut sebesar AS\$258.750 dibandingkan dengan nilai tercatatnya dilaporkan sebagai "Pendapatan Bunga dan Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas tahun 2006.

Obligasi Pemerintah Seri FR19

Obligasi Pemerintah Seri FR19 dalam mata uang Rupiah memiliki nilai pokok sebesar Rp12.700.000.000 dan tingkat bunga kupon sebesar 14,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2013. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar Rp15.240.000.000 dan Rp13.201.650.000, serta kenaikan nilai obligasi pemerintah pada tahun 2006 sebesar Rp2.038.350.000 dan penurunan nilai obligasi pemerintah pada tahun 2005 sebesar Rp1.970.410.584 dibandingkan dengan nilai tercatatnya dilaporkan sebagai "Pendapatan Bunga dan Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

7. ENDOWMENT FUND (continued)

Government Bond 2015

The Government Bond 2015 denominated in US Dollar has principal value of US\$400,000 and coupon rate of 7.25% per annum, and will mature on April 20, 2015. As of December 31, 2006 and 2005, the government bond has market value of US\$431,000 and US\$418,410, respectively, and the appreciation in the value of the government bond amounting to US\$12,590 in 2006 and US\$15,587 in 2005 compared to the carrying value is included in "Interest and Investment Income - Net" in the statements of activities.

Government Bond 2017

The Government Bond 2017 denominated in US Dollar has principal value of US\$4,500,000 and coupon rate of 6.875% per annum, and will mature on March 9, 2017. As of December 31, 2006, the government bond has market value of US\$4,758,750 and the appreciation in the value of the government bond amounting to US\$258,750 compared to the carrying value is included in "Interest and Investment Income - Net" in the 2006 statement of activities.

Government Bond Serial FR19

The Government Bond Serial FR19 denominated in Rupiah has principal value of Rp12,700,000,000 and coupon rate of 14.25% per annum, and will mature on June 15, 2013. As of December 31, 2006 and 2005, the government bond has market value of Rp15,240,000,000 and Rp13,201,650,000, respectively, and the appreciation in 2006 of Rp2,038,350,000 and depreciation in 2005 of Rp1,970,410,584 in the value of the government bond compared to the carrying value are included in "Interest and Investment Income - Net" in the statements of activities.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

7. DANA ABADI (lanjutan)

Obligasi Pemerintah Seri FR25

Obligasi Pemerintah Seri FR25 dalam mata uang Rupiah memiliki nilai pokok sebesar Rp19.000.000.000 dan tingkat bunga kupon sebesar 10,00% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2011. Pada tanggal 31 Desember 2006, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar sebesar Rp20.262.200.000 dan kenaikan nilai obligasi pemerintah tersebut sebesar Rp1.530.731.468 dibandingkan dengan nilai tercatatnya dilaporkan sebagai "Pendapatan Bunga dan Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas untuk tahun 2006.

130% Auto-Callable Capital Protected Notes

130% Auto-Callable Capital Protected Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$5.570.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2014, tergantung dari terjadinya auto-callable event. Surat hutang yang diterbitkan oleh Lehman Brothers Treasury Co. B.V. tersebut secara otomatis akan dilunasi dengan jumlah minimum sebesar 130% dari nilai nominal saat terjadi auto-callable event, dan sebesar 100% dari nilai nominal bila dilunasi pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$5.795.028 dan AS\$5.647.423, dan kenaikan nilai investasi tersebut sebesar AS\$147.605 pada tahun 2006 dan AS\$77.423 pada tahun 2005 dilaporkan sebagai "Pendapatan Bunga dan Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

ABN Amro Opus Capital Protected Notes

ABN Amro Opus Capital Protected Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$911.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2009. Surat hutang tersebut diterbitkan oleh ABN AMRO Bank N.V. dengan nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga yang jumlahnya ditentukan masing-masing tiga tanggal penilaian sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$859.073 dan AS\$872.738, dan penurunan nilai investasi tersebut sebesar AS\$13.665 pada tahun 2006 dan AS\$38.262 pada tahun 2005, dilaporkan sebagai "Pendapatan Bunga dan Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

7. ENDOWMENT FUND (continued)

Government Bond Serial FR25

The Government Bond Serial FR25 denominated in Rupiah has principal value of Rp19,000,000,000 and coupon rate of 10.00% per annum, and will mature on October 15, 2011. As of December 31, 2006, the government bond has market value of Rp20,262,200,000 and the appreciation in the value of the government bond amounting to Rp1,530,731,468 compared to the carrying value is included in "Interest and Investment Income - Net" in the 2006 statement of activities.

130% Auto-Callable Capital Protected Notes

The 130% Auto-Callable Capital Protected Notes have principal value of US\$5,570,000 and will mature on October 22, 2014, subject to an auto-callable event. The notes issued by Lehman Brothers Treasury Co. B.V. are auto-callable at 130% of the principal at the minimum, should an auto-callable event occur, and is 100% capital protected at maturity. As of December 31, 2006 and 2005, the notes have market value of US\$5,795,028 and US\$5,647,423, respectively, and the appreciation in the value of the investment amounting to US\$147,605 in 2006 and US\$77,423 in 2005 are included in "Interest and Investment Income - Net" in the statements of activities.

ABN Amro Opus Capital Protected Notes

The ABN Amro Opus Capital Protected Notes have principal value of US\$911,000 and will mature on April 6, 2009. The notes issued by ABN AMRO Bank N.V. have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a coupon amount determined at each three (3) valuation dates prior to maturity. As of December 31, 2006 and 2005, the notes have market value of US\$859,073 and US\$872,738, respectively, and the depreciation in value of the investment amounting to US\$13,665 in 2006 and US\$38,262 in 2005, are included in "Interest and Investment Income - Net" in the statements of activities.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

7. DANA ABADI (lanjutan)

BNP Paribas Callable Credit Linked Notes

Callable credit linked notes dihutangkan kepada Republik Indonesia (Entitas Referensi) diterbitkan pada tanggal 18 Desember 2006 memiliki nilai pokok sebesar AS\$5.000.000 dan tingkat bunga kupon sebesar 6,30% per tahun, yang akan dibayar setiap setengah tahun. Surat hutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015 dan akan ditebus pada nilai nominalnya, kecuali kondisi pembayaran yang disebutkan dalam perjanjian terpenuhi. Surat hutang yang diterbitkan oleh BNP Paribas sewaktu-waktu dapat ditarik kembali sejumlah nilai nominal, dengan opsi dari penerbit, pada saat terjadinya tunggakan kredit oleh Entitas Referensi mulai tanggal 20 Desember 2007, dengan pemberitahuan tertulis 5 hari kerja sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2006, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar sebesar nilai nominalnya.

Uang Muka Investasi

Ini merupakan uang muka untuk sebuah investasi di kemudian hari berupa *Secured Guaranteed Deferred Interest Notes* yang akan jatuh tempo pada tahun 2051 dengan seri No. 71. Surat hutang ini terbit pada tanggal 25 Januari 2007 dengan jumlah pokok sebesar AS\$10.000.000 dan tingkat bunga 7% per tahun, dibayarkan setiap tanggal 5 Januari, 5 April, 5 Juli, dan 5 Oktober setiap tahunnya. Tanggal jatuh tempo adalah 5 hari setelah tanggal 5 Januari 2051 dengan persyaratan terjadinya: i) pembatalan sebagaimana dijelaskan dalam surat hutang; atau ii) pembatalan yang berhubungan dengan pembebanan aktiva, atau iii) penebusan perpajakan. Surat hutang tersebut diterbitkan oleh Helium Capital Limited, sebuah entitas khusus (*special purpose vehicle*) yang tunduk pada undang-undang di Cayman Islands dan disponsori oleh Merrill Lynch.

8. HUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pada tanggal 31 Desember 2006, akun ini merupakan uang muka tanpa bunga dari PTFI sehubungan dengan beban LPMK yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PTFI untuk pelayanan kesehatan, perjalanan dinas, dan penunjang kegiatan LPMK lainnya sebesar Rp4.476.135.436, yang diselesaikan setiap bulan, dan selisih lebih Dana Kemitraan pada tahun 2006 sebesar Rp8.636.866.480. Selisih lebih dana pada tahun 2006 tersebut akan digunakan untuk Dana Kemitraan tahun 2007.

7. ENDOWMENT FUND (continued)

BNP Paribas Callable Credit Linked Notes

The callable credit linked notes credit linked to the Republic of Indonesia (Reference Entity) issued on December 18, 2006 have principal value of US\$5,000,000 and coupon rate of 6.30% per annum, payable semi-annually in arrears. The notes will mature on December 23, 2015 and will be redeemed at par, unless the conditions to settlement under the agreement are satisfied. The notes issued by BNP Paribas are callable at par, at the option of the issuer, in the event of an occurrence of a credit event in respect of the Reference Entity starting December 20, 2007, upon 5 business days prior written notice. As of December 31, 2006, the credit linked notes have market values equivalent to their par value.

Advance for Future Investment

This represents advances for future investment in Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 series No. 71. The deferred interest notes issued on January 25, 2007 has principal value of US\$10,000,000 and interest at 7% per annum, payable every January 5, April 5, July 5 and October 5 each year. The scheduled maturity date of within 5 days after January 5, 2051 is subject to the occurrence of: i) an event of default under the Notes; or ii) an event of default in respect of the charged assets, or iii) redemption for taxation. The notes are issued by Helium Capital Limited, a special purpose vehicle organized under the laws of Cayman Islands sponsored by Merrill Lynch.

8. ACCOUNTS PAYABLE - RELATED PARTY

As of December 31, 2006, this account represents non-interest bearing advances from PTFI for expenses paid by PTFI on behalf of LPMK for health services, business travel, and LPMK's other supporting activities amounting to Rp4,476,135,436, which is settled on a monthly basis, and excess funding of the Partnership Fund in 2006 amounting to Rp8,636,866,480. The excess funding in 2006 will be applied against the required funding of the Partnership Fund in 2007.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**8. HUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Pada tahun 31 Desember 2005, akun ini merupakan uang muka tanpa bunga dari PTFI sehubungan dengan beban LPMK yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PTFI untuk pelayanan kesehatan, perjalanan dinas, dan penunjang kegiatan LPMK lainnya sebesar Rp1.951.738.562. Uang muka yang dibayarkan oleh PTFI tersebut diselesaikan setiap bulan.

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk:

	2006
Pembangunan perumahan (Catatan 17)	22.703.827.080
Pendidikan (Catatan 12)	1.654.855.973
Kesehatan	1.027.960.994
Jasa profesional	800.000.000
Lainnya	1.317.428.918
Jumlah	27.504.072.965
Pembangunan perumahan- jangka panjang	(11.351.913.540)
Bersih	16.152.159.425

10. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2006
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	430.495.948
Pasal 23	177.340.331
Jumlah	607.836.279

Tidak terdapat pajak penghasilan yang diakui untuk tahun 2006 dan 2005 karena LPMK berada dalam posisi rugi fiskal.

Tidak terdapat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang diakui karena tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan yang bisa berakibat pada pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan.

**8. ACCOUNTS PAYABLE - RELATED PARTY
(continued)**

As of December 31, 2005, this account represents non-interest bearing advances from PTFI for expenses paid by PTFI on behalf of LPMK for health services, business travel, and LPMK's other supporting activities amounting to Rp1,951,738,562. The advances for expenses paid by PTFI are settled on a monthly basis.

9. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	2005	
	37.113.961.230	Housing development (Note 17)
	3.871.740.858	Education (Note 12)
	627.777.654	Health
	1.130.450.000	Professional services
	142.280.750	Others
	42.886.210.492	Total
	(24.742.640.820)	Long-term portion- housing development
Bersih	18.143.569.672	Net

10. TAXES PAYABLE

This account consists of:

	2005	
	436.914.204	Withholding taxes:
	123.215.382	Article 21
	560.129.586	Article 23
Jumlah	560.129.586	Total

There is no provision for income tax recognized in 2006 and 2005 since LPMK is in fiscal loss position.

No deferred tax assets and liabilities are recognized since there are no temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities that may result in the recognition of deferred tax assets and liabilities.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

11. PROGRAM KESEHATAN

Akun ini terutama merupakan biaya operasional RSMM, yang dikelola oleh Yayasan Caritas Timika, dan biaya untuk perawatan kesehatan yang dilakukan oleh International SOS kepada anggota masyarakat tujuh suku, yang biayanya dibebankan berdasarkan biaya per unit dari perawatan yang diberikan, dan kegiatan kesehatan lainnya termasuk kesehatan masyarakat dan pengendalian malaria.

12. PROGRAM PENDIDIKAN

Akun ini terutama merupakan pengeluaran atas beasiswa yang diberikan kepada pelajar dari masyarakat tujuh suku yang belajar di berbagai daerah di Indonesia, bantuan biaya operasional asrama-asrama pelajar dan donasi kepada institusi pendidikan.

Dalam rapat khusus yang diselenggarakan pada tanggal 25 hingga 26 Mei 2005, Badan Musyawarah menyetujui untuk memberikan bantuan bagi Yayasan Penyalur Aspirasi Masyarakat Amungsa (PAMA) sebesar Rp2.500.000.000, sebagai salah satu revisi anggaran tahun 2005, serta menugaskan Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif untuk menyusun prosedur guna memastikan bahwa sumbangan tersebut benar-benar digunakan untuk memperkuat organisasi dan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan Yayasan PAMA. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, sumbangan yang belum diserahkan masing-masing sebesar Rp537.500.000 dan Rp1.075.000.000, termasuk dalam "Biaya yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan.

Persetujuan pemberian sumbangan kepada Yayasan PAMA sebesar Rp2.500.000.000 telah dikomunikasikan kepada ketua Yayasan PAMA berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Sekretaris Eksekutif No. 16/BM-LPMAK/I-D/VI/2005.

13. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI

Akun ini terutama merupakan pengeluaran untuk membiayai kegiatan kelompok masyarakat yang bertujuan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat tujuh suku.

14. PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN AGAMA

Akun ini merupakan pengeluaran untuk mendukung program-program gereja yang ada di Timika.

11. HEALTH PROGRAM

This account mainly represents expenditures for the operations of RSMM, which is being managed by Yayasan Caritas Timika, and expenditures for medical treatments provided by International SOS to the members of the seven (7) tribal communities, for which the charges are based on the unit rate for each treatment rendered, and other health projects, including public health and malaria control.

12. EDUCATION PROGRAM

This account represents mainly expenditures for scholarships granted to students from the seven (7) tribal communities, who are currently studying in various locations in Indonesia, support for the operations of dormitories and donations to educational institutions.

In special meetings held on May 25 to 26, 2005, the Supervisory Board approved the resolution to grant donation to Yayasan Penyalur Aspirasi Masyarakat Amungsa (PAMA) amounting to Rp2,500,000,000, as one (1) of the revisions to the 2005 annual budget, and assigned the Management Board and the Executive Secretary to establish the procedures to ensure that the donation will be used to strengthen Yayasan PAMA's organization and educational activities. As of December 31, 2006 and 2005, the undisbursed portion of the donation amounting to Rp537,500,000 and Rp1,075,000,000, respectively, is included in "Accrued Expenses" in the statements of financial position.

The approval of the donation to Yayasan PAMA amounting to Rp2,500,000,000 was communicated to the head of Yayasan PAMA by LPMAK's Executive Secretary in his letter No. 16/BM-LPMAK/I-D/VI/2005.

13. ECONOMIC DEVELOPMENT PROGRAM

This account mainly represents expenditures to fund the income generating activities of small community groups from the seven (7) tribal communities.

14. RELIGION-SUPPORTING ACTIVITIES PROGRAM

This account represents expenditures to support the church programs in Timika.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

15. PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN LEMBAGA ADAT

Akun ini merupakan pengeluaran untuk mendukung operasional dua lembaga adat yaitu Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA) untuk suku Amungme dan Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) untuk suku Kamoro, serta untuk aktivitas sosial dan budaya suku-suku tersebut.

16. PROGRAM SOSIAL

Akun ini terutama merupakan pengeluaran yang berhubungan dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat setempat dan bantuan untuk memenuhi komitmen LPMK terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya.

17. PROGRAM PEMBANGUNAN PERUMAHAN

Akun ini merupakan pengeluaran untuk rekonstruksi unit perumahan desa Waa-Banti, Aroanop dan Tsinga sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Program 3 Desa (Catatan 21d dan 21e).

Dalam pertemuan terpisah yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2005, Badan Musyawarah dan Badan Pengurus menyetujui komitmen LPMK dalam "Kesepakatan Bersama" dan "Perjanjian Program 3 Desa" (Catatan 21d dan 21e) sebesar AS\$7.476.000. Pada tanggal 15 Juli 2005, Badan Pengurus juga menyetujui sebagian pembayaran sebesar AS\$3.767.000 pada tahun 2005 yang akan dibayar melalui 3 (tiga) kali cicilan kumulatif tahunan sebesar AS\$1.258.527 mulai tahun 2006 hingga 2008. Pada tahun 2005, LPMK mengakui nilai keseluruhan komitmen sebesar AS\$7.476.000 (setara dengan Rp71.697.316.370) pada laporan aktivitas tahun 2005 berdasarkan biaya aktual proyek pembangunan perumahan. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah kewajiban kepada PTFI sehubungan dengan Program 3 Desa masing-masing sebesar AS\$2.517.054 dan AS\$3.775.581 termasuk dalam "Biaya yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan.

15. TRIBE-SUPPORTING ACTIVITIES PROGRAM

This account represents expenditures to support the operations of two (2) tribal institutions, Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA) for the Amungme Tribe and Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) for the Kamoro Tribes, and the tribes' social and cultural activities.

16. SOCIAL PROGRAM

This account mainly represents expenditures related to various projects for the benefit of the local community and donations for the fulfillment of LPMK's social commitments to the local and other communities.

17. HOUSING DEVELOPMENT PROGRAM

This account represents expenditures relating to the reconstruction of the housing units in Waa-Banti, Aroanop and Tsinga villages in accordance with the terms and conditions of "Kesepakatan Bersama" and "Agreement of the Program 3 Desa" (Notes 21d and 21e).

In separate meetings held on July 15, 2005, the Supervisory Board and the Management Board approved the commitment of LPMK under the "Kesepakatan Bersama" and "Agreement of the Program 3 Desa" (Notes 21d and 21e) amounting to US\$7,476,000. On July 15, 2005, the Management Board also approved the partial payment of US\$3,767,000 in 2005 and the balance to be paid in three (3) equal cumulative annual payments of US\$1,258,527 from 2006 to 2008. In 2005, LPMK recognized the full amount of the commitment of US\$7,476,000 (equivalent to Rp71,697,316,370) in the 2005 statement of activities based on the actual cost incurred on the housing development project. As of December 31, 2006 and 2005, the liability to PTFI relating to Program 3 Desa amounting to US\$2,517,054 and US\$3,775,581, respectively, is included in "Accrued Expenses" in the statements of financial position.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**18. PEMBAYARAN KEPADA PENERIMA BEASISWA
YANG TIDAK BERHAK**

Akun ini merupakan biaya pendidikan dan biaya hidup yang diberikan dan dibayar langsung kepada pelajar universitas setelah mereka menyelesaikan pendidikannya maupun yang dikeluarkan dari sekolah serta penerima yang tidak dapat diidentifikasi atau ditemukan keberadaannya.

**19. BEBAN KESEHATAN KEPADA PASIEN YANG
TIDAK BERHAK**

Akun ini merupakan biaya pengobatan yang diberikan kepada pasien yang bukan atau tidak dapat diidentifikasi sebagai penduduk 7 suku yang dibebankan dan dibayarkan oleh LPMK.

20. PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN

LPMK membukukan provisi imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Beban jasa kini	1.315.239.557
Beban bunga	388.120.461
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	1.737.177
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	(128.110.512)
Dampak kurtailmen - bersih	(314.594.096)
Jumlah	<u>1.262.392.587</u>

Status dari provisi imbalan kerja karyawan sampai dengan 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Nilai sekarang dari kewajiban masa lalu	5.384.060.966
Biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>) yang belum diakui	(21.200.936)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(717.396.159)
Jumlah	<u>4.645.463.871</u>

**18. PAYMENTS TO INELIGIBLE SCHOLARSHIP
RECIPIENTS**

This account represents tuition fees and living cost provided and paid directly to university students after the students have either completed their academic courses or dropped out of school and to recipients who cannot be identified or located.

**19. HEALTH EXPENSES RELATED TO INELIGIBLE
PATIENTS**

This account represents the costs of medical treatments provided to individuals who are not or cannot be identified as members of the seven (7) tribes charged and paid by LPMK.

**20. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS**

LPMK recognizes provision for employee service entitlements for all of its qualified employees in accordance with the provisions set forth in Labor Law No. 13/2003.

The employee service entitlement costs for the years ended December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	1.264.616.639	1.264.616.639	Current service cost
	251.267.026	251.267.026	Interest cost
	1.737.177	1.737.177	Amortization of past service cost (<i>non-vested</i>)
	16.573.318	16.573.318	Amortization of actuarial loss (gain)
	-	-	Effect of curtailment - net
Jumlah	<u>1.534.194.160</u>	<u>1.534.194.160</u>	Total

The status of provision for employee service entitlements as of December 31, 2006 and 2005 is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	3.388.383.364	3.388.383.364	Present value of unfunded benefits obligation
	(24.339.094)	(24.339.094)	Unrecognized past service cost (<i>non-vested</i>)
	242.850.942	242.850.942	Unrecognized actuarial gain (loss)
Jumlah	<u>3.606.895.212</u>	<u>3.606.895.212</u>	Total

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**20. PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan dari provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Kewajiban pada awal tahun	3.606.895.212
Beban manfaat tahun berjalan	1.262.392.587
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(223.823.928)
Jumlah pada akhir tahun	<u>4.645.463.871</u>

Provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 didasarkan laporan penilaian aktuarial masing-masing tertanggal 9 April 2007 dan 17 Maret 2006 oleh PT Padma Radya Aktuarial, sebagai aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Tingkat diskonto per tahun	10%
Kenaikan gaji per tahun	7% dan/and 10%
Tingkat kematian	100% TMI2
Tingkat pengunduran diri per tahun	1%
Usia pensiun normal	55

21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Program Kesehatan

- a. Pada tanggal 15 Maret 2005, LPMK mengadakan perjanjian dengan Yayasan Caritas Timika (YCT), dimana YCT setuju untuk mengoperasikan RSMM, rumah sakit yang dimiliki LPMK, dengan memperoleh jasa manajemen sebesar 5% dari anggaran operasional tahunan RSMM yang disetujui pada awal tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 15 Maret 2005 sampai dengan tanggal 14 Maret 2010. Jumlah jasa manajemen masing-masing sebesar Rp1.750.000.000 dan Rp1.482.120.777 untuk tahun 2006 dan 2005, dan termasuk dalam "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas.

20. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The movements of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	<u>2006</u>	
	2.123.811.968	<i>Balance at beginning of year</i>
	1.534.194.160	<i>Net expense during the year</i>
	(51.110.916)	<i>Benefit payments during the year</i>
Jumlah pada akhir tahun	<u>3.606.895.212</u>	<i>Balance at end of year</i>

The provisions for employee service entitlements for the years ended December 31, 2006 and 2005 were based on actuarial valuation reports dated April 9, 2007 and March 17, 2006, respectively, of PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, using the *projected unit credit method*, based on the following assumptions:

	<u>2006</u>	
	12%	<i>Discount rate per annum</i>
	7% dan/and 10%	<i>Salary increment rate per annum</i>
	100% TMI2	<i>Mortality rate</i>
	1%	<i>Resignation rate per annum</i>
	55	<i>Normal retirement age</i>

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Health Program

- a. On March 15, 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Caritas Timika (YCT), whereby YCT agreed to operate RSMM, a hospital owned by LPMK, for a management fee equivalent to 5% of the annual operational budget of RSMM approved at the beginning of each year. The agreement is valid from March 15, 2005 until March 14, 2010. Total management fees amounted to Rp1,750,000,000 and Rp1,482,120,777 in 2006 and 2005, respectively, and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Program Kesehatan (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 April 2004, LPMK mengadakan perjanjian dengan PT Asih Eka Abadi (International SOS/ISOS), dimana ISOS bersedia untuk melakukan jasa konsultan kesehatan dengan biaya jasa sesuai dengan yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2004 sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, kecuali terjadi pemutusan lebih awal oleh salah satu pihak sesuai ketentuan yang ada. Total jasa manajemen masing-masing sebesar Rp1.800.357.792 dan Rp1.403.130.578 untuk tahun 2006 dan 2005, termasuk dalam "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas. Sampai dengan tanggal 9 Mei 2007, pihak-pihak tersebut sedang dalam proses penyelesaian ketentuan-ketentuan dari perjanjian yang baru. Meskipun kontrak telah berakhir, ISOS tetap melanjutkan untuk melakukan jasa konsultan kepada LPMK.
- c. Pada tanggal 16 Oktober 2003, LPMK dan Dinas Kesehatan Mimika mengadakan perjanjian kerjasama untuk pelaksanaan proyek kemitraan kesehatan masyarakat di Kabupaten Mimika untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, terutama bagi masyarakat tujuh suku. Dalam perjanjian kerjasama, LPMK akan bertindak sebagai lembaga donor dan akan mendelegasikan kewenangan kepada Dinas Kesehatan untuk mengelola proyek-proyek yang sudah disetujui oleh Badan Musyawarah dan Badan Pengurus LPMK. Jumlah biaya proyek kesehatan berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp2.105.043.942 untuk tahun 2006 dan Rp3.010.259.299 untuk tahun 2005 termasuk dalam "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2006. Akan tetapi kedua belah pihak tetap melanjutkan kegiatan tersebut walaupun perjanjian ini telah berakhir.

Program Pembangunan Perumahan

- d. Pada tanggal 20 Desember 2000, LPMK (dahulu LPM-IRJA), PTFI, LEMASA, Pemerintah setempat (Kabupaten Mimika Wilayah Tembagapura, Propinsi Papua) dan perwakilan masyarakat Waa-Banti, Tsinga dan Aroanop (selanjutnya disebut masyarakat), telah melakukan "Kesepakatan Bersama" untuk pembangunan 3 Desa, terutama pada area kesehatan, pendidikan, dan perumahan (TPPD-LPM-IRJA).

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Health Program (continued)

- b. On April 1, 2004, LPMK entered into an agreement with PT Asih Eka Abadi (International SOS/ISOS), whereby ISOS agreed to provide health advisory services for a fee stated in the agreement. The agreement is valid from April 1, 2004 until March 31, 2007, unless terminated earlier by either of the parties in accordance with the provisions of the agreement. Total management fees amounted to Rp1,800,357,792 and Rp1,403,130,578 in 2006 and 2005, respectively, and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities. As of May 9, 2007, the parties are in the process of finalizing the terms of a new agreement. ISOS has continued to provide advisory services to LPMK even after the expiration of the contract.
- c. On October 16, 2003, LPMK and Mimika Dinas Kesehatan (Health Agency) entered into a cooperative agreement for the implementation of community partnership projects in the Mimika Regency to enhance the quality of community life, particularly, of the seven (7) tribal communities. Under the cooperative agreement, LPMK shall act as donor agency of the program and shall delegate authority to Dinas Kesehatan to manage the implementation of the projects approved by the LPMK's Management Board and Supervisory Board. Total expenses for health projects under this cooperative agreement amounted to Rp2,105,043,942 in 2006 and Rp3,010,259,299 in 2005 and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities. This agreement is valid until June 30, 2006. However, the parties have continued to implement projects even after the expiration of the agreement.

Housing Development Program

- d. On December 20, 2000, LPMK (then LPM-IRJA), PTFI, LEMASA, the local government (District Tembagapura Mimika Regency, Province of Papua) and the representatives of the Waa-Banti, Tsinga and Aroanop communities (the communities), entered into "Kesepakatan Bersama" for the development of 3 Desa, particularly in the areas of health, education and housing (TPPD-LPM-IRJA).

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Program Pembangunan Perumahan (lanjutan)

- e. Pada tanggal 22 November 2005, para pihak yang terlibat dalam "Kesepakatan Bersama" menandatangani "Perjanjian Program 3 Desa" untuk melaksanakan "Kesepakatan Bersama" dalam bentuk pembangunan sarana-prasarana di desa Waa-Banti, Aroanop dan Tsinga. Berdasarkan "Perjanjian Program 3 Desa", para pihak sepakat bahwa PTFI mempunyai hak dan kewenangan tunggal untuk merencanakan dan membangun Program 3 Desa (Catatan 17). Perjanjian ini akan berakhir pada 22 November 2010.

Program Pengembangan Ekonomi

- f. Pada tanggal 8 April 2003, LPMK mengadakan perjanjian dengan PT Bina Swadaya, dimana PT Bina Swadaya menyetujui untuk memberikan jasa konsultasi atas pengembangan ekonomi dengan biaya jasa sesuai yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2003 sampai dengan tanggal 10 November 2006. Pada bulan Oktober 2006, Badan Pengurus menyetujui perpanjangan perjanjian hingga 31 Desember 2006. Jumlah jasa manajemen masing-masing sebesar Rp932.316.000 dan Rp1.796.870.682 untuk tahun 2006 dan 2005 termasuk dalam "Program Pengembangan Ekonomi" (Catatan 13) pada laporan aktivitas. Pada tanggal 2 Februari 2007, perjanjian tersebut diperpanjang hingga tanggal 1 Februari 2008 (Catatan 22b).

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Housing Development Program (continued)

- e. On November 22, 2005, the parties to the "Kesepakatan Bersama" entered into "Agreement of the Program 3 Desa" to implement the "Kesepakatan Bersama" in the form of development of infrastructures in Waa-Banti, Aroanop and Tsinga villages. Under the "Agreement of the Program 3 Desa", the parties agreed that PTFI has the sole right and authority to plan and construct the Program 3 Desa (Note 17). This agreement will expire on November 22, 2010.

Economic Development Program

- f. On April 8, 2003, LPMK entered into an agreement with PT Bina Swadaya, whereby PT Bina Swadaya agreed to provide economic development advisory services for a fee stated in the agreement. The agreement is valid from April 8, 2003 to November 10, 2006. In October 2006, the Management Board approved the extension of the agreement until December 31, 2006. Total management fees amounted to Rp932,316,000 and Rp1,796,870,682 in 2006 and 2005, respectively, and are included in "Economic Development Program" (Note 13) in the statements of activities. On February 2, 2007, the agreement was extended until February 1, 2008 (Note 22b).

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Program Pendidikan

- g. Pada bulan Februari 2005, LPMK mengadakan perjanjian dengan Yayasan Bina Taruna Indonesia Bumi Cendrawasih (BINTERBUSIH) Semarang, dimana BINTERBUSIH menyetujui untuk memberikan pelayanan dalam menerapkan program beasiswa LPMK di beberapa daerah berikut ini: Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Malang, Surabaya dan Bali. Sesuai dengan perjanjian, LPMK akan membayar biaya operasional kepada BINTERBUSIH sebesar 12% dari anggaran tahunan biaya pendidikan dan biaya lainnya. Jumlah biaya jasa manajemen masing-masing sebesar Rp874.377.600 dan Rp581.887.280 untuk tahun 2006 dan 2005, termasuk dalam "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Pada bulan Januari 2006, perjanjian dengan BINTERBUSIH diperpanjang dan akan berakhir pada 31 Desember 2008.
- h. Pada bulan Maret 2005, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Pendidikan Lokon (YPL), dimana YPL menyetujui untuk membantu LPMK dalam pengembangan pembinaan dan pendidikan murid-murid di SMA Lokon St. Nikolaus. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMK harus membayar biaya-biaya formulir pendaftaran, uang gedung dan pembangunan, uang sekolah dan asrama, serta biaya perlengkapan siswa bagi para murid yang menempuh pendidikan di SMA Lokon St. Nikolaus. Jumlah biaya pendidikan masing-masing sebesar Rp1.417.012.350 dan Rp2.044.195.190 untuk tahun 2006 dan 2005, termasuk dalam "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Maret 2007. Meskipun kontrak telah berakhir, YPL tetap melanjutkan untuk membantu LPMK.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Education Program

- g. In February 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Bina Taruna Indonesia Bumi Cendrawasih (BINTERBUSIH) Semarang, whereby BINTERBUSIH agreed to provide services to implement the scholarship programs of LPMK in the following areas: Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Malang, Surabaya and Bali. Under this agreement, LPMK shall pay operational fee to BINTERBUSIH equivalent to 12% of the annual budgeted tuition fee and other charges. Total management fees amounted to Rp874,377,600 and Rp581,887,280 in 2006 and 2005, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. In January 2006, the agreement with BINTERBUSIH was extended to expire on December 31, 2008.
- h. In March 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Pendidikan Lokon (YPL), whereby YPL agreed to assist LPMK in the development of students studying in SMA Lokon St. Nikolaus. Under this agreement, LPMK shall pay registration fees, building and development, tuition, and dormitory fees, and supply expenses for the students enrolled in SMA Lokon St. Nikolaus. Total education expenses amounted to Rp1,417,012,350 and Rp2,044,195,190 in 2006 and 2005, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. This agreement is valid until March 31, 2007. YPL continued to provide assistance to LPMK even after the expiration of the contract.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Program Pendidikan (lanjutan)

- i. Pada bulan April 2005, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Pendidikan Sumber Daya Manusia Papua (YPSDM), dimana YPSDM menyetujui untuk bekerjasama dengan LPMK dalam pelaksanaan program beasiswa. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMK menyetujui untuk menyediakan biaya hidup kepada pelajar dari masyarakat suku Dani yang sedang menempuh studi di lembaga pendidikan di pulau Jawa, Bali dan Manado, serta membayar jasa manajemen sebesar 8% dari jumlah komponen biaya hidup, dan biaya sosialisasi program dan pembinaan. Jumlah jasa manajemen dalam perjanjian ini masing-masing sebesar Rp126.704.000 dan Rp220.625.458 untuk tahun 2006 dan 2005, termasuk dalam "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas.

Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2005. Akan tetapi YPSDM tetap melanjutkan untuk membantu LPMK hingga bulan September 2006, setelah berakhirnya kontrak. Pada bulan Oktober 2006, Tim Manajemen menyetujui untuk menghentikan kerja sama dengan YPSDM.

Perjanjian dan Perikatan Lainnya

- j. Berdasarkan surat No. 08/SE-LPMK/III-B/1/2005 dari Bendahara LPMK yang ditujukan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Papua tertanggal 13 Januari 2005, dinyatakan bahwa sebagai bagian dari komitmen LPMK kepada karyawan, LPMK menyetujui untuk menanggung beban administrasi dan bunga atas pinjaman perumahan yang diberikan kepada karyawan LPMK oleh PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Jumlah biaya administrasi dan beban bunga masing-masing sebesar Rp588.346.900 dan Rp338.237.300 untuk tahun 2006 dan 2005, dilaporkan sebagai bagian dari "Beban Manajemen dan Umum - Pegawai dan Pengurus" pada laporan aktivitas.

Pinjaman perumahan karyawan dijamin oleh deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp5.000.000.000.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Education Program (continued)

- i. In April 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Pendidikan Sumber Daya Manusia Papua (YPSDM), whereby YPSDM agreed to assist LPMK in the implementation of its scholarship program. Under the agreement, LPMK agreed to provide living cost to students from Dani Tribe studying in educational institutions located in Java, Bali and Manado, and pay management fee equivalent to 8% of living cost, and socialization program and guidance costs. Total management fees under this agreement amounted to Rp126,704,000 and Rp220,625,458 in 2006 and 2005, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities.

The agreement expired on December 31, 2005, however, YPSDM continued to provide assistance to LPMK until September 2006, after the expiration of the contract. In October 2006, the Management Team approved to terminate the partnership with YPSDM.

Other Agreements and Commitments

- j. Based on letter No. 08/SE-LPMK/III-B/1/2005 from the Treasurer of LPMK addressed to PT Bank Pembangunan Daerah Papua dated January 13, 2005, it is stated that as a part of LPMK's commitment to its employees, LPMK agreed to bear the administration fees and interest expense relating to the housing loans granted to LPMK's employees by PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Total administration fees and interest expense amounted to Rp588,346,900 and Rp338,237,300 in 2006 and 2005, respectively, and are presented as part of "Management and General Expenses - Management and Staff" in the statements of activities.

The employee housing loans are secured by a time deposit maintained with PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounting to Rp5,000,000,000.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perjanjian dan Perikatan Lainnya (lanjutan)

- k. Di dalam surat No. 04202/16.04/VII/2006 tertanggal 30 Juni 2006 dari Deputi Presiden Direktur PTFI yang ditujukan kepada Badan Musyawarah, Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif LPMK, PTFI mengajukan pokok-pokok kesepakatan baru untuk memperpanjang Dana Kemitraan yang telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2006, untuk perpanjangan selama 5 tahun; namun belum ada jawaban secara formal dari pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam surat tersebut PTFI juga menyebutkan bahwa selama belum ada penyelesaian kesepakatan, PTFI akan melanjutkan pendanaan hingga 31 Desember 2006 dan selama periode tersebut LPMK seharusnya tidak melaksanakan proyek-proyek atau kemitraan-kemitraan baru, selain dari program kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan program penguatan lembaga adat dan agama, sebagaimana telah ditentukan sebelumnya.

**22. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
NERACA**

- a. Di dalam surat No. 0446016.04/III/2007 tertanggal 8 Januari 2007 dari Deputi Presiden Direktur PTFI yang ditujukan kepada Badan Musyawarah, Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif LPMK, PTFI menyatakan bahwa PTFI telah memperpanjang Dana Kemitraan hingga tanggal 31 Desember 2006 guna memberikan waktu bagi LPMK, Badan Musyawarah, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, untuk melakukan peninjauan menyetujui perubahan prinsip-prinsip kegiatan operasional yang dilakukan LPMK, dan sampai dengan tanggal surat tersebut, PTFI masih menunggu rekomendasi dari Kelompok Kerja Pemerintah Indonesia (POKJA) mengenai kelanjutan atas pemberian Dana Kemitraan dan arah yang akan ditempuh di masa mendatang, serta saran-saran dari pemerintah daerah Propinsi Papua.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**Other Agreements and Commitments
(continued)**

- k. In a letter with reference No. 04202/16.04/VII/2006 dated June 30, 2006 from the Deputy President Director of PTFI addressed to the Supervisory Board, Management Board and Executive Secretary of LPMK, PTFI stated that it has proposed a new Memorandum of Understanding (MOU) to extend the funding of the Partnership Fund, which expired on June 30, 2006, for additional five (5) years; however, no formal replies have yet been received from the related stakeholders. PTFI also stated in the letter that pending finalization of the MOU, PTFI will continue the funding until December 31, 2006 and during this period, LPMK should not implement new projects or partnership, except for health, education, economic activities, and the strengthening of the tribes and religious institution programs that have been previously determined.

22. SUBSEQUENT EVENTS

- a. In a letter with reference No. 0446016.04/III/2007 dated January 8, 2007 from the Deputy President Director of PTFI addressed to the Supervisory Board, Management Board and Executive Secretary of LPMK, PTFI stated that it has extended the funding of the Partnership Fund until December 31, 2006 to allow time for the revisions of the operating principles of LPMK to be reviewed and agreed by LPMK, the Supervisory Board and other stakeholders and as of the date of the letter PTFI is still awaiting recommendations from the Government of Indonesia Working Group (POKJA) on its review of the Partnership Fund and its future direction, and advice from the Papua provincial government.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(Expressed in Rupiah)**

**22. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

Di dalam surat tersebut juga disebutkan bahwa untuk melanjutkan program pendanaan kepada LPMK, PTFI akan menyediakan pendanaan berdasarkan anggaran operasional LPMK yang telah disetujui sampai dengan tanggal 30 Juni 2007. Setiap jumlah Dana Kemitraan (1% atas pendapatan kotor PTFI) yang melebihi anggaran operasional LPMK akan disimpan pada rekening PTFI dan dipergunakan di kemudian hari sesuai dengan prioritas program sosial yang telah diperbaharui. Selama periode pendanaan tersebut, LPMK sebaiknya tidak melaksanakan proyek-proyek atau kemitraan-kemitraan baru, selain program atau proyek yang telah dinyatakan dalam anggaran yang telah disetujui.

- b. Pada tanggal 2 Februari 2007, LPMK mengadakan perpanjangan perjanjian dengan PT Bina Swadaya, dimana PT Bina Swadaya menyetujui untuk memberikan jasa konsultasi atas pengembangan ekonomi dengan biaya jasa sesuai yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 1 Februari 2008.

23. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tahun 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2006. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
a. Piutang lain-lain	499.878.204	(9.542.490)	490.335.714	
Aktiva tidak lancar - dana abadi	129.594.040.476	9.542.490	129.603.582.966	a. Other receivables Non-current assets - endowment fund
b. Biaya yang masih harus dibayar - pembangunan perumahan	42.886.210.492	(24.742.640.820)	18.143.569.672	b. Accrued expenses - housing development Accrued expenses- long-term portion
Biaya harus dibayar - bagian jangka panjang	-	24.742.640.820	24.742.640.820	
c. Beban program - kesehatan	82.803.529.851	(1.957.839.848)	80.845.690.003	c. Program expenses - health Health expenses related to ineligible patients
Biaya kesehatan kepada pasien yang tidak berhak	-	1.957.839.848	1.957.839.848	

24. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus LPMK bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 9 Mei 2007.

22. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

PTFI also stated in the letter that in order for LPMK to maintain its program funding, PTFI will provide funding based on the approved operational budget of LPMK for the period until June 30, 2007. Any amount due to the Partnership Fund (1% of PTFI's gross revenue) in excess of the approved operational budget for that period will be held in a PTFI account and used in the future according to the revised social program priorities. During this period, LPMK should not implement new projects or partnership except for programs or projects included in the approved budget.

- b. On February 2, 2007, LPMK entered into an agreement with PT Bina Swadaya, whereby PT Bina Swadaya agreed to provide economic development advisory services for a fee stated in the agreement. The agreement is valid until February 1, 2008.

23. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the 2005 financial statements have been reclassified to conform to the 2006 financial statements presentations. These reclassifications are as follows:

24. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of LPMK is responsible for the preparation of these financial statements which were completed on May 9, 2007.